

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang mana dilakukan secara insentif dan sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Metode penelitian secara umum dapat didefinisikan sebagai bagian dari karya ilmiah yang dilakukan secara bertahap hingga proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebutlah yang akan memberikan pemahaman atas suatu penelitian. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini merupakan salah satu penelitian yang menggali pengalaman sosial sebagai makna dari fenomena tersebut. Pendekatan tersebut mendeskripsikan dan memaparkan penyebab kesadaran tersebut dibangun.

Jenis penelitian kualitatif menggunakan jenis studi kasus, yang mempelajari secara intensif individu atau kelompok yang dipandang mengalami studi kasus tersebut. Kelebihan studi kasus peneliti adalah mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh dimana dusun tersebut belum pernah diteliti. Kelemahannya adalah pada informan yang sulit untuk menjelaskan secara rinci pertanyaan dari peniliti dan tidak semua orang mampu menjelaskan pertanyaan-pertanyaan peneliti sehingga peneliti harus lebih dalam menelusuri informasi yang diteliti.²⁷

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk

²⁷ Hidayat, Taufik, and U. M. Purwokerto. "Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian." *Jurnal Study Kasus* 3 (2019): 1-13.

memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yang mana suatu penelitian ini akan bersifat deskripsi yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Hal tersebut berkaitan dengan penggunaan metode penelitian kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki banyak peran dalam penelitian kualitatif. Peran peneliti diantaranya adalah menjelaskan latar belakang pengalaman peneliti, menjelaskan hubungan antara peneliti, partisipan, dan lokasi penelitian, menjelaskan upaya peneliti mengurus izin dari lembaga, menjelaskan upaya peneliti mendapatkan izin dari lembaga untuk masuk ke lokasi dan melakukan penelitian, dan menjelaskan isu-isu sensitif terkait etika yang mungkin muncul. Oleh karena banyaknya peran peneliti, kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangat dibutuhkan dan diketahui oleh informan. Pada proses penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti hadir dan ikut memantau serta mengamati langsung proses penelitian. Karena peneliti harus hadir dalam proses penelitian sehingga peneliti harus mampu untuk beradaptasi dan mampu untuk menghadapi situasi yang terjadi di lapangan.

Pada proses penyelesaian penelitian, kehadiran peneliti ini sangat penting dimana peneliti membutuhkan data secara langsung dari bantuan pihak

yang bersangkutan dimana pihak tersebut sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data. Kehadiran tersebut dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penyelesaian penelitian yang dilakukan. Selain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kehadiran peneliti guna untuk meningkatkan tali silaturahmi dengan semua pihak yang bersangkutan dan bisa saling membantu satu sama lainnya. Kehadiran peneliti membuka perizinan dari pihak yang bersangkutan untuk memberikan izin terkait penelitian yang akan berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Nanggung Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Jawa Timur, 64172. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada beberapa kasus dan menemukan fenomena yang unik sehingga peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam, kemudian disesuaikan dengan topik yang diangkat oleh peneliti.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file*.²⁸ Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang

²⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 50

dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Maka sumber data primer pada penelitian ini meliputi hasil pengamatan terhadap subjek, hasil dari wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu wawancara dari:

- a. Mbah Kabul Bashori sebagai Sesepuh atau pemangku tradisi Dusun Nanggung
- b. Bapak Atim Sebagai sesepuh Dusun Nanggung atau dikenal sebagai pemimpin *Slametan*.
- c. Bapak Ahmad Khoiri sebagai kiyai Dusun Nanggung atau pemangku mushola Al-Khoirun Ni'mah
- d. Bapak Muhtadi sebagai kiyai mushola Darul Ihsan.
- e. Bapak Mashudi sebagai kiyai Masjid Thoriqul Huda.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs *website*, internet, dan seterusnya. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi artikel jurnal, hasil pengamatan

terhadap subjek, hasil dari dokumentasi, penelitian terdahulu, dan buku-buku sosiologi yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Ada beberapa metode dalam mengumpulkan/mendapatkan data primer antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pencarian informasi terkait kepada pihak yang bersangkutan dengan memberikan pertanyaan yang mendukung pengumpulan data penelitian. Menurut Stewart & Cash tersebut, wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan dan informasi.²⁹ Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pencarian informasi terkait kepada pihak yang bersangkutan dengan memberikan pertanyaan yang mendukung pengumpulan data penelitian. Baik wawancara teratur maupun tidak terstruktur dimungkinkan. Ketika peneliti atau pengumpul data yakin tentang informasi yang akan diperoleh, mereka menggunakan

²⁹Ibid

wawancara terstruktur sebagai pendekatan pengumpulan data. Akibatnya, sebelum melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan pertanyaan tertulis dengan jawaban cadangan. Wawancara tidak terstruktur, di sisi lain, adalah wawancara yang tidak dibayar di mana peneliti tidak menggunakan seperangkat panduan yang komprehensif dan terorganisir secara metodis untuk pengumpulan data. Supardi mendefinisikan wawancara sebagai prosedur penelitian lisan di mana dua atau lebih peserta terlibat dalam sesi pertanyaan dan jawaban tatap muka sambil mendengarkan pernyataan informasi secara langsung.

1. Observasi

Selain mengukur sikap responden melalui lift dan wawancara, observasi adalah metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan berbagai peristiwa. (condition, situation). Untuk Supardi, metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis dan dokumentasi gejala yang sedang diselidiki.³⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dihasilkan dengan cara mendokumentasikan pendukung-pendukung jalannya penelitian sebagai data yang dibutuhkan. Seorang peneliti kualitatif dapat menggunakan dokumentasi, seperti materi tertulis atau dokumen lain yang dibuat langsung oleh peserta, untuk menggambarkan sudut pandang subjek.³¹

³⁰Ibid

³¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, 143

F. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan pendukung lainnya, sehingga dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman atas temuan dari penelitian dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Diantara data–data tersebut, antara lain:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian yang mana didapatkan dari setiap sumber yang ada.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum atau memilih inti dari setiap data yang dihasilkan untuk difokuskan kepada hal yang penting. Dengan begitu akan ditemukan suatu gambaran atas fokus penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan suatu kenyataan atau keadaan yang sesuai dengan data yang telah diproses. Dengan adanya penyajian data akan lebih memudahkan peneliti untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir atas proses penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut, dan menganalisis hipotesis yang ada apakah sesuai dengan data atau tidak.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setiap data yang dihasilkan oleh suatu penelitian diharuskan untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data untuk menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan. Beberapa cara dalam melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk memberikan tambahan waktu terhadap pengumpulan data agar memiliki pembeda dengan penelitian yang sudah ada. Dengan adanya perpanjangan waktu memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi secara lebih lengkap.

2. Teknik triangulasi

- a. Triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh yaitu melalui pengajar dan santri yang ada.
- b. Triangulasi teknik, pengecekan akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda dalam proses pengumpulan data yang ada.

3. Menggunakan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai salah satu acuan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut secara keseluruhan adalah murni tanpa kecurangan penjiplakan dari penelitian yang sudah ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menggabungkan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Menurut Moleong (2014) terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.³² Pada tahap ini peneliti menyusun desain penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan objek yang akan diteliti.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

³²Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung 2003.